

EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 6 MUARA BUNGO

Oleh :

Padli Aziz¹, Yulia Wiji Astika^{2*}, Mela Sari³, Feri Antoni⁴, Muhammad Nasir⁵

*Email Korespondensi : yuliawijastika@gmail.com

¹²³**Prodi Ilmu Administrasi Negara, Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio
Muara Bungo, Jambi, Indonesia**

⁴**Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio
Muara Bungo, Jambi, Indonesia**

⁵**Prodi Bisnis Digital, Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo,
Jambi, Indonesia**

Abstrak

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu guru terlambat masuk ke kelas, belum maksimalnya guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru belum memberikan metode pengajaran yang tepat kepada siswa, dan guru tidak memanfaatkan sarana sekolah seperti proyektor, karena pada saat ini guru dituntut untuk menguasai teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengawasan kepala sekolah dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Muara Bungo. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik dan siswa-siswi SMP Negeri 6 Muara Bungo. Sementara itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan kepala sekolah dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Muara Bungo sudah efektif dalam meningkatkan profesional guru dengan menggunakan indikator pengukuran efektivitas yaitu pendekatan tujuan. Hal ini ditunjukkan dengan dampak yang dirasakan guru baik itu dari metode mengajar maupun dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran sebagai penunjang. Berdasarkan instrumen / lembar observasi dari kepala sekolah untuk melihat dan menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengawasan, Pembelajaran

Abstract

The problems in this study are that the teacher is late in entering the classroom, the teacher has not maximized the Learning Implementation Plan (RPP), the teacher has not provided the right teaching method to students, and the teacher does not take advantage of school facilities such as projectors, because at this time teachers are required to master technology. The aim of this study was to determine the effectiveness, of headmaster supervision in the learning process at SMP Negeri 6 Muara Bungo. The method in this study was a descriptive method with a qualitative approach. The population in this study were teachers and students at SMP Negeri 6 Muara Bungo. Meanwhile, the sample in this study amounted to 10 people. The results of this study indicated that the effectiveness of headmaster supervision in the learning process at SMP Negeri 6 Muara Bungo was effective in improving teacher professionalism used one of the indicators of measuring effectiveness, namely the objective approach. It showed that the impact of teachers both in terms of teaching methods and using media in learning as a support. Based on the instrument / observation sheet from the principal to see and assess the learning process carried out by the teacher in the classroom starting from preliminary activities, core activities, and closing activities.

Keywords : Effectiveness, Supervision, Learning

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang wajib diberikan pada setiap individu, lantaran selain membantu mencapai kedewasaan, pendidikan juga diperlukan bisa menaruh bekal berupa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang lain atau sekelompok orang untuk menjadi dewasa atau untuk mencapai taraf hidup atau penghidupan yang lebih tinggi. Upaya yang dilakukan melalui pendidikan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia demi kemajuan suatu bangsa, maka salah satu upaya pemerintah untuk kemajuan suatu bangsa adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Guru merupakan objek dalam pendidikan dan guru merupakan ujung tombak dari semua pendidikan, karena tanpa adanya seorang guru maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis, berada di garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru terlibat langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi transfer ilmu dan teknologi serta penanaman nilai-nilai positif melalui bimbingan dan juga keteladanan.

Peranan guru terhadap keberhasilan pendidikan sangatlah dominan. Hal ini tampak pada sebagian rincian tugas dan tanggung jawab para guru dalam pelaksanaan pendidikan. Merujuk pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

disebutkan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dalam hal ini guru harus mampu dan mempunyai kemauan untuk meningkatkan pendidikan. Keberhasilan peningkatan pendidikan, tidak saja berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan para guru, tetapi tergantung sejauh mana guru mau menggunakan kemampuannya dalam praktik pendidikan. Untuk itu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab para guru tersebut tentu sangat diperlukan peran penting pemimpin dalam mengawasinya di sekolah, yaitu kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan salah satu kekuatan efektif dalam manajemen sekolah yang berperan dan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan agar para guru, staf dan siswa sadar akan tujuan sekolah yang telah ditetapkan, dengan realisasi tersebut guru, staf dan siswa antusias melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran,

penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran menciptakan aktivitas dua arah antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mendidik siswa. Di sekolah, proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang, yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis siswa.

Proses pembelajaran di sekolah tidak akan terlaksana secara efektif dan efisien apabila kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu pentingnya peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan hasil pembelajaran guna melihat dan menilai serta membantu guru agar semua kegiatan yang telah terprogram dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat melakukan kegiatan seperti kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam observasi yang peneliti

lakukan di SMP Negeri 6 Muara Bungo, dari 12 guru ternyata masih ada beberapa guru yang belum menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini terlihat dari empat permasalahan sebagai berikut.

1. Masih ada guru yang terlambat masuk ke kelas dalam proses pembelajaran.
2. Belum maksimalnya guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Guru belum memberikan metode pengajaran yang tepat kepada siswa.

Guru tidak memanfaatkan sarana sekolah seperti proyektor, karena pada saat ini guru dituntut untuk menguasai teknologi.

B. Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang efektivitas pengawasan kepala sekolah dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Muara Bungo. Populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik dan siswa-siswi SMP Negeri 6 Muara Bungo. Sementara itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, 5 orang guru mata pelajaran, dan 3 orang siswa. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Diskusi Efektivitas Pengawasan Kepala Sekolah dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 6 Muara Bungo

Pengawasan kepala sekolah merupakan proses pemberian bantuan dan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap bawahannya secara terencana dan berkesinambungan untuk memantau, menilai, mengembangkan dan meningkatkan kualitas kemampuan bawahan dalam menjalankan tugas.

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan proses pembelajaran secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan pengawasan, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Supervisi / pengawasan kepala sekolah merupakan proses pemberian bantuan dan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap bawahannya secara terencana dan berkesinambungan untuk memantau menilai, mengembangkan dan meningkatkan kualitas kemampuan bawahan dalam menjalankan tugas. Jadi untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan proses pembelajaran, maka dilakukan pengawasan dengan tujuan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas

pembelajaran sesuai dengan misi SMPN 6 Muara Bungo yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai kompetensi yang dimiliki.

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan ada pengaruh atau akibat yang dapat membawa hasil yang ingin dicapai serta juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan tujuan dalam melakukan hal yang benar untuk dapat mencapai tujuan dengan baik.

Adapun instrumen/lembar observasi untuk kegiatan supervisi pelaksanaan pembelajaran oleh kepala sekolah di SMP Negeri 6 Muara Bungo adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan apersepsi dan motivasi yang meliputi mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, melakukan apersepsi (mengaitkan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), mengajak peserta didik berdinamika / melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi, menjelaskan uraian materi sesuai silabus, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) berdasarkan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), apabila Kompetensi Dasar (KD) tercapai maka tujuan pembelajaran

berjalan dengan baik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Kegiatan inti meliputi guru menguasai materi yang diajarkan, guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik, guru melaksanakan pendekatan saintifik, guru melaksanakan penilaian autentik, guru memanfaatkan sumber belajar / media dalam pembelajaran, guru memicu dan / atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup meliputi kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, kegiatan penilaian, pemberian umpan balik dan memberikan tugas kepada peserta didik serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Menurut Gibson et,al (2012) dalam (Islamiah, Piersandreas Noak, 2016) ada indikator - indikator pengukuran efektivitas dengan menggunakan tiga pendekatan dari efektivitas yaitu pendekatan tujuan, pendekatan sistem, dan pendekatan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk melihat efektivitas pengawasan kepala sekolah dalam proses pembelajaran, maka peneliti hanya menggunakan

satu indikator pengukuran efektivitas yaitu pendekatan tujuan, karena pendekatan ini yang paling cocok digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Pendekatan tujuan merupakan pendekatan yang banyak digunakan oleh organisasi. Pendekatan ini menekankan organisasi ada untuk mencapai tujuan organisasi. Keefektifan organisasi dapat ditunjukkan dari tingkat prestasi organisasi. Dengan begitu evaluasi baik itu dari individu maupun kelompok organisasi harus terus dilakukan guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini sekolah adalah salah satu organisasi formal yang bergerak di bidang edukatif.

Pengawasan merupakan proses pembinaan secara profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, kegiatan supervisi sebagai bentuk pengawasan dari kepala sekolah sudah efektif dalam meningkatkan profesional guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dengan menggunakan salah satu indikator pengukuran efektivitas yaitu pendekatan tujuan. Pengawasan kepala sekolah memberikan dampak terhadap guru-guru baik itu dari metode mengajar maupun dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai penunjang. Namun ada juga kendala yang ditemukan dari salah satu guru yang tidak paham dalam penggunaan media dalam pembelajaran seperti proyektor.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 6 Muara Bungo berbentuk kegiatan supervisi pelaksanaan pembelajaran dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pengawasan dilaksanakan setiap awal semester yang memiliki tujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah berjalan dengan efektif dilihat dari dampak yang dirasakan guru-guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Muara Bungo menjadi lebih terarah sesuai tujuan yang diinginkan. Seperti guru bisa merubah metode mengajarnya dari metode ceramah (guru hanya menjelaskan saja) ke metode yang lainnya yang lebih baik lagi seperti metode diskusi, tanya jawab serta berusaha memanfaatkan media dalam pembelajaran sebagai penunjang agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya pengawasan / supervisi kepala sekolah kepada guru, maka guru menjadi lebih profesional dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran, guru tidak asal-asalan dalam menjelaskan materi, guru melakukan pendekatan saintifik kepada siswa (seperti kegiatan observasi, menanya, eksperimen), serta melakukan

penilaian autentik (seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan) kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Iskandar, Y. (2013). *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis, Antara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Jakarta: PT. Bestari Buana Murni. Edisi Pertama.
- Alhusna, T., Mas'shum, S., & Permana, H. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Majalaya. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(2), 357–366. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4400>
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Islamiah, Piersandreas Noak, I. K. W. (2016). "Efektivitas Pengawasan Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Terhadap Penggunaan Tenaga Kerja Asing Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2015 Di Kabupaten Badung." *Citizen Charter*, 1(1), 5. <https://ojs.unud.ac.id/Index.Php/Citizen/Article/View/23495>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Mudyahardjo, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurpuspitasari, D., Sumardi, S., Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>
- Rochimah, H. (2018). Pengaruh Supervisi

- Kepala Sekolah dan Konsep Diri Terhadap Disiplin Kerja Guru PNS. *Jurnal Improvment*, 5(1), 56–73.
- Rochimah, Heni, Rugaiyah, R., & Ahmad, M. (2018). Supervisi Kepala Sekolah Dan Konsep Diri Dalam Disiplin Kerja Guru PNS di SMP Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2).
<https://doi.org/10.17509/jap.v25i2.18539>
- Romdhoni, D. (2017). Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah Melalui Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten ... *Indonesian Journal of Education Management & ...*, 1(1).
- Safii, U. (2021). Fungsi Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru serta Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Edum Journal*, 4(1).
- Sartika, R., Dalimunthe, T., & Lubis, N. R. (2020). Supervisi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Guru di Pondok Pesantren Darussalam. *ITTIHAD*, 4(1).
- Subagyo, P. J. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Sugi, M. P. (2020). *Supervisi Kepala Sekolah (Teori dan Implementasi)*. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). ALFABETA.
- Sulhan, M. (2013). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru*. Acima Publishing Surabaya.
- Wagiyem. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Kelas. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 493.
<https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28646>
- Wahyuni, D. E. B. (2020). *Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dapat Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran di SMP Negeri 2 Paron Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020*. 1(1).
- Yani, D. dara. (2018). *Efektivitas Pengawasan Kepala Sekolah*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.